

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu rangkaian proses dalam menciptakan sesuatu yang bertujuan menghasilkan nilai tambah secara ekonomi. Dengan kata lain, kegiatan menciptakan produk atau jasa yang mampu meningkatkan nilai ekonomi dapat disebut sebagai kewirausahaan. Di Indonesia, kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi karena memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Koperasi dan Pengembangan Usaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, diartikan sebagai sikap, cara berpikir, serta kemampuan individu dalam menjalankan dan mengelola suatu usaha. (Hadi & Giatman, 2024). Sementara itu, keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai Suatu kondisi ketika seorang wirausaha mengalami perkembangan dibandingkan hasil sebelumnya, yang merupakan bagian dari upaya dalam menjalankan berbagai aktivitas guna menunjukkan pencapaian keberhasilan yang telah diraih (Iksyaniyah & Soesaty, 2015).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam menopang dan membentuk struktur perekonomian di Indonesia. Kontribusinya terlihat dari besarnya peran UMKM terhadap PDB, tingginya kemampuan menyerap tenaga kerja, serta perannya dalam mendorong pemerataan ekonomi di berbagai wilayah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). UMKM juga dikenal sebagai penggerak ekonomi daerah karena sifatnya yang luwes, mudah menyesuaikan diri dengan perubahan, dan mampu bertahan ketika kondisi ekonomi bergejolak (Tambunan, 2019). Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat adalah warung Madura, usaha ritel kecil yang terkenal dengan layanan 24 jam, harga yang cukup bersaing, dan hubungan yang dekat antara pemilik dengan para pelanggan. Di Kota Jember, keberadaan warung Madura meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berkat kemudahan akses, ketersediaan barang, serta jam operasional tanpa batas.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan UMKM Ritel Mikro di Kota Jember

Tahun	Estimasi Jumlah Warung Madura	Pertumbuhan Tahunan
2019	±180 unit	–
2020	±195 unit	+8%
2021	±230 unit	+18%
2022	±270 unit	+17%
2023	±315 unit	+17%
2024	±360–400 unit	+14–20%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember

Kendati jumlahnya terus bertambah, tingkat keberhasilan warung Madura berbeda-beda. Ada pemilik warung yang mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya, namun tidak sedikit pula yang mengalami penurunan penjualan bahkan harus menutup usahanya. Situasi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya bergantung pada faktor eksternal seperti lokasi atau modal, tetapi sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kualitas pengelolanya. Di antara faktor tersebut, pengetahuan kewirausahaan, kemampuan menjalankan usaha, dan motivasi berwirausaha menjadi aspek yang sangat menentukan (Suryana, 2013; Zimmerer & Scarborough, 2008).

Pengetahuan kewirausahaan adalah seluruh pemahaman yang di peroleh melalui proses Panjang, baik dari pengalaman maupun pembelajaran. Pengetahuan ini mencakup berbagai informasi yang didapat seseorang melalui pelatihan, praktik langsung, serta proses belajar yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dapat dimaknai sebagai hasil dari pengalaman dan Pendidikan yang berkaitan dengan aktifitas usaha. Pengetahuan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh melalui Pendidikan kewirausahaan. Menurut Thomassen et al. (2019), Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang penting karena berkontribusi terhadap pertumbuhan serta pembentukan nilai-nilai pengetahuan. Memiliki pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai bisnis. Menurut Veron & Victor (2022) Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu mengenai karakter dan peran wirausahawan yang kreatif serta inovatif dalam menciptakan gagasan baru dan mengembangkannya menjadi peluang usaha. Peluang tersebut dapat memberikan manfaat berkelanjutan, baik bagi pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam membantu pelaku usaha menjalankan bisnis lebih efektif, meminimalkan risiko, serta mengoptimalkan berbagai peluang yang tersedia. Mereka mungkin memandang norma dan sistem nilai masyarakat secara berbeda sebagai hasil dari pemahaman menyeluruh tentang kewirausahaan yang dapat membantu mereka menghindari tekanan sosial dan hambatan potensial lainnya (Kurnia et al., 2018). Selain itu, pengetahuan kewirausahaan yang memadai memungkinkan seseorang untuk lebih mudah menciptakan inovasi dari berbagai peluang usaha di sekitarnya, sehingga dapat menghasilkan produk atau layanan yang baru dan berkualitas (Ni & Ye, 2018). Dalam penelitian ini, pengetahuan kewirausahaan diposisikan sebagai variabel (X) yang di asumsikan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Pandangan tersebut berlandaskan pada pemikiran bahwa individu yang memiliki tingkat pengetahuan kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih mampu meraih keberhasilan dalam mengelola usahanya, baik melalui pengembangan inovasi produk, peningkatan pendapatan, perluasan pangsa pasar, maupun kemampuan bertahan menghadapi berbagai tantangan bisnis. Oleh karena itu, semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kesempatan untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya.

Selain itu, kemampuan dalam menjalankan usaha juga berperan besar terhadap berhasil atau tidaknya suatu bisnis. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan teknis seperti mengatur persediaan, melayani pelanggan, mengelola operasional harian, hingga menerapkan strategi pemasaran sederhana yang sesuai dengan lingkungan sekitar (Alma, 2018). Kemampuan yang baik membantu pelaku usaha bekerja lebih efektif, memberikan

pelayanan yang memuaskan, dan meningkatkan daya saing. Bagi warung Madura, ketepatan dan kecepatan dalam mengelola aktivitas harian menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Dalam penelitian ini, kemampuan usaha diposisikan sebagai variabel (X) yang diduga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Asumsi tersebut didasarkan pada anggapan bahwa individu yang memiliki kemampuan usaha yang baik akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya, namun sebaliknya jika kemampuan kurang baik maka hal tersebut berpotensi menjadi hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha. Dengan demikian, penting bagi pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik terhadap kemampuan usahanya, agar mampu mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada secara optimal.

Motivasi berwirausaha juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Banyak pemilik warung Madura merupakan pendatang yang memiliki tekad kuat untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Motivasi yang tinggi mendorong mereka untuk bekerja lebih keras, lebih kreatif, dan tahan menghadapi berbagai tantangan seperti kompetisi harga, jam kerja yang panjang, maupun perubahan permintaan konsumen (McClelland, 1961; Robbins & Judge, 2020). Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat perkembangan usaha karena pelaku usaha menjadi kurang berinovasi dan tidak konsisten dalam menjalankan bisnis. Dalam penelitian ini, kemampuan usaha ditempatkan sebagai variabel (X) yang diperkirakan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Anggapan tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa pelaku usaha dengan kemampuan yang mumpuni cenderung lebih mudah mencapai hasil yang optimal dalam menjalankan usahanya. Kemampuan usaha yang baik biasanya tampak dari bagaimana seseorang mengelola kegiatan operasional, mengambil keputusan yang tepat, melihat dan memanfaatkan peluang, serta menghadapi berbagai tantangan bisnis. Oleh karena itu, semakin baik kemampuan usaha yang dimiliki seorang pelaku usaha, semakin besar pula kemungkinan usahanya mencapai keberhasilan, baik berupa peningkatan omset, efisiensi operasional, kualitas layanan, maupun kemampuan bertahan dalam persaingan.

Keberhasilan usaha merupakan kemampuan suatu bisnis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini merujuk pada tingkat pencapaian bisnis yang sesuai dengan sasaran atau tujuan bisnisnya (Bakar, 2011). Menurut Suryana (2013) keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai tercapainya tujuan yang telah direncanakan dalam kegiatan bisnis. Keberhasilan usaha dapat didefinisikan hasil kinerja optimal dalam kegiatan usaha. Keberhasilan usaha adalah pencapaian berdasarkan perencanaan, aplikasi dan mengevaluasi terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Bagi setiap pelaku usaha, keberhasilan merupakan tujuan utama agar usaha yang dikelola dapat berkembang dan mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, keberhasilan usaha menjadi titik fokus dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, Menurut Zimmerer & Scarborough (2008) keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, perencanaan yang matang, inovasi serta adaptasi terhadap perubahan pasar.

Menurut Suryana (2013) terdapat sejumlah faktor yang mendorong keberhasilan seorang wirausaha, diantaranya adalah kemampuan dan kemauan. Dalam menjalankan usaha, seorang wirausaha tidak cukup hanya memiliki kemauan, tetapi juga harus didukung oleh kemampuan yang memadai. Apabila keduanya dimiliki secara seimbang dan dalam

tingkat yang tinggi, maka peluang untuk meraih keberhasilan akan semakin besar. Selain itu, tekad yang kuat dan kerja keras juga menjadi faktor penting yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Di Kabupaten Jember, khususnya di Jember Kota terdapat beberapa warung Madura yang mana telah menjadi salah satu elemen yang cukup berpengaruh dalam pergerakan ekonomi masyarakat. Usaha ini memiliki ciri khas tersendiri, seperti jam operasional yang hampir tanpa henti, pelayanan yang sigap, serta ketersediaan barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang relatif terjangkau. Keunggulan tersebut membuat warung Madura mampu bertahan dan bersaing dengan berbagai jenis usaha ritel, baik tradisional maupun modern. Meski demikian, keberhasilan sebuah warung tidak tercapai begitu saja. Berbagai aspek seperti kemampuan pemilik dalam mengelola usaha, dorongan motivasi berwirausaha, serta pengetahuan terkait manajemen menjadi penentu penting dalam keberlangsungan usaha tersebut. Di Jember sendiri, jumlah warung Madura terus bertambah dari waktu ke waktu, sehingga persaingan antar pelaku usaha semakin terasa. Kondisi ini menjadi alasan mengapa topik tersebut layak untuk diteliti, khususnya untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang dapat digunakan oleh pemilik warung Madura agar usahanya tetap bertahan dan mampu meningkatkan daya saing di tengah perubahan dan tantangan dunia usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk memfokuskan kajian pada berbagai aspek yang diduga memengaruhi tingkat keberhasilan usaha warung Madura di wilayah Jember Kota. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya bergantung pada kondisi eksternal seperti persaingan atau lokasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan internal pemilik usaha, antara lain pemahaman tentang kewirausahaan, keterampilan dalam mengelola usaha, serta dorongan motivasi untuk terus mengembangkan bisnis. Berbagai teori kewirausahaan menegaskan bahwa pengetahuan, kemampuan, dan motivasi merupakan faktor yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja usaha (Zimmerer & Scarborough, 2008; McClelland, 1961; Hisrich et al., 2017). Dengan dasar tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota?
2. Apakah kemampuan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota?
3. Apakah motivasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha warung Madura di Jember Kota.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dibuat agar memberikan sumbangan bagi pengembangan kajian kewirausahaan dan manajemen UMKM, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor internal yang menentukan keberhasilan usaha berskala kecil. Dalam berbagai literatur, pengetahuan kewirausahaan, kemampuan mengelola usaha, dan motivasi menjadi unsur penting yang diyakini berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha (Hisrich et al., 2017; Zimmerer & Scarborough, 2008). Hasil penelitian ini dapat memperkuat, mempertajam, atau bahkan menguji kembali teori-teori tersebut dalam konteks usaha ritel tradisional seperti warung Madura, yang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan UMKM lain. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin menelusuri lebih jauh perilaku wirausaha, pola operasional usaha mikro, serta dinamika keberhasilan usaha yang dikelola oleh komunitas perantau seperti halnya warung Madura (Tambunan, 2019).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha Warung Madura

Penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi pemilik warung Madura untuk memahami faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mereka. Dengan mengetahui peran pengetahuan kewirausahaan, kemampuan dalam menjalankan usaha, dan motivasi kerja, pemilik warung dapat memperbaiki pengelolaan operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat daya saing bisnis. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetensi dan motivasi wirausaha merupakan faktor penting dalam mendorong keberhasilan usaha mikro (Alma, 2018; McClelland, 1961). Harapannya, hasil penelitian dapat memotivasi pelaku usaha untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan, pengalaman, dan proses belajar yang berkelanjutan.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Bagi pemerintah daerah, khususnya instansi yang membidangi UMKM, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pembinaan yang lebih tepat sasaran. Informasi mengenai hubungan antara pengetahuan, kemampuan, dan motivasi wirausaha dengan keberhasilan usaha dapat membantu menentukan bentuk pendampingan yang perlu dioptimalkan, seperti pelatihan manajemen, penguatan kapasitas wirausaha, atau program peningkatan motivasi dan mentalitas kewirausahaan (Kemenkop UKM, 2022). Dengan demikian, kebijakan yang dirumuskan dapat memberikan dampak yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha warung Madura di Jember Kota.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai materi tambahan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah yang membahas kewirausahaan, manajemen usaha kecil, dan pengembangan UMKM. Temuan

penelitian dapat dijadikan sebagai contoh empiris yang menunjukkan bagaimana aspek internal wirausahawan berpengaruh dalam praktik usaha sehari-hari. Mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk memahami pola pengelolaan usaha kecil berbasis komunitas, serta karakteristik wirausahawan perantau dalam lingkungan sosial dan ekonomi di Indonesia.

3. Manfaat Sosial

Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Jember Kota. Keberhasilan warung Madura sebagai usaha mikro berpotensi menciptakan kesempatan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan memperkuat perekonomian lokal. Selain itu, keberadaan warung Madura yang mudah diakses dan beroperasi sepanjang hari membantu memenuhi kebutuhan masyarakat secara praktis. Apabila usaha-usaha ini semakin berkembang dan bertahan dalam jangka panjang, maka aktivitas ekonomi di tingkat lokal dapat berjalan lebih stabil dan berkesinambungan, sehingga turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Tambunan, 2019).

